



ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

TIM PENYUSUN

1. Mira Yulianti, S.P, M.Si
2. Muzdalifah, SP, M.Sc
3. Ir. Abdurahman, M.S
4. Dr. Yudi Ferrianta, S.P, M.P
5. Rifiana, S.P, M.P
6. Hairi Firmansyah, SP, M.Si
7. Nurmelati Septiana, S.P, M.Si
8. A.Yousuf Kurniawan, M.Si
9. Karimal Arum Shafriani, S.P, M.P
10. Anna Fauziatun Nisa, S.P, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya hingga *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PSAgribisnis Tahun 2021-2025 ini dapat terselesaikan. *Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ini berfungsi sebagai arah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen maupun Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian ULM. Dokumen *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada visi dan misi ULM, visi dan misi Fakultas pertanian dan Program Studi Agribisnis serta Rencana Induk Penelitian ULM Tahun 2020-2024. *Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup Kebijakan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bidang prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta topik- topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang agribisnis secara umum

Melalui dokumen *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang agribisnis dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Dokumen *roadmap* ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik , saran dan koreksi sangat diharapkan untuk penyempurnaan kembali dokumen ini.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang memfasilitasi terwujudnya *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini . Semoga bermanfaat

Banjarbaru, Agustus 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 sasaran	3
1.4 Visi dan Misi PS Agribisnis	4
Bab II Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	7
2.1 Potensi PS Agribisnis dalam Penelitian	8
2.2 Fokus Bidang Unggulan Penelitian	11
2.3 Fokus Bidang pengabdian Kepada Masyarakat	14
2.4 Skema Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	15
2.5 Roadmap Unggulan	16
2.6 Analisis SWOT penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat	17
Bab III Strategi, Arah pengembangan, sasaran dan Indikator	22
3.1 Startegi dan arah pengembangan	22
3.2 sasaran dan Indikator	24
Bab IV Rencana Pendanaan	35
Bab V Penutup	36
Referensi	37



DAFTAR TABEL

No		halaman
1	Tabel Jumlah dosen PS Agribisnis berdasarkan kualifikasi	9
2	Tabel Laboratorium , sarana dan prasarana penunjang PS Agribisnis	10
3	Tabel Analisis SWOT penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	18
4	Tabel Sasaran dan indikator penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	24
5	Tabel Sumber pendanaan	35



DAFTAR GAMBAR

No		halaman
1	Pendekatan penyusunan Roadmap	2
2	Struktur organisasi dan tata kelola PS Agribisnis	10
3	Peta Strategis dan Arah pengembangan penelitian dan pengabdian Masyarakat PS Agribisnis	23



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

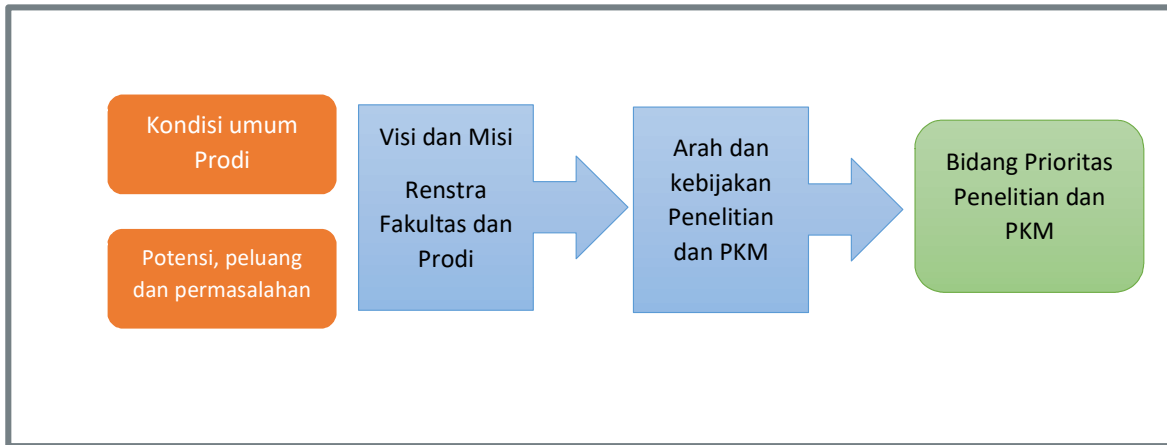
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar kegiatan dari tridarma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi. Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan implementasi dari rencana induk penelitian universitas dan fakultas, yang berisi payung- payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi unggulan. Payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di PSAgribisnis

Roadmap (Peta Jalan) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PSAgribisnis Tahun 2021 – 2025 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat dan lingkungan strategisnya. Roadmap ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat PSAgribisnis dalam rangka upaya pengembangan penelitian di bidang agribisnis dan pemberdayaan masyarakat.

Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilandaskan pada sejumlah kebijakan diantaranya Rencana Induk Penelitian ULM Tahun 2020 - 2024, Rencana Strategis Fakultas Pertanian ULM, , dan berbagai kebijakan kebijakan nasional maupun daerah yang terkait.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat disusun dengan melalui tahapan – tahapan menetapkan identitas, mengembangkan rencana /program

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai program strategis PS Agribisnis dan Fakultas pertanian ULM, serta implementasi dan pelaksanaan monev. Pendekatan penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti digambarkan dalam gambar 1 berikut :



Gambar 1 : Pendekatan penyusunan Roadmap

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ipteks melalui tridarma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan di bidang pertanian dan agribisnis mengharuskan PS Agribisnis membuat bidang fokus penelitian dan roadmap penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat prodi, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Fakultas Pertanian dan Renstra Universitas Lambung Mangkurat.

1.2 Tujuan

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PSAgribisnis disusun dengan tujuan untuk mewujudkan PSAgribisnis sebagai PS yang berbasis riset dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan tridharma. Dengan adanya Roadmap ini, diharapkan dapat memberi arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar dan inter disiplin serta mensinergikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap ini juga dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset (grand research) prospektif dari bidang ilmu yang dimiliki PSAgribisnis dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan (stakeholders). Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dan non kependidikan berbasis kepakaran.

Secara rinci tujuan penyusunan Roadmap ini adalah:

- a. Mendukung PSAgribisnis berbasis riset;
- b. Membentuk dan mengembangkan payung riset (grand research) unggulan;
- c. Meningkatkan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen PSAgribisnis.
- d. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- e. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;

1.3 Sasaran Roadmap

- a. Terbentuknya arah penelitian unggulan bagi para peneliti di PSAgribisnis;



- b. Terpetakannya sumberdaya kepakaran di PS Agribisnis;
- c. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkualitas, berkesinambungan dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat;
- d. Terwujudnya budaya penelitian sebagai dasar menuju PS berbasis riset;
- e. Meningkatnya temuan teknologi atau produk lain di bidang ilmu pertanian dan agribisnis yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi pembangunan dan peningkatan derajat masyarakat agribisnis;
- f. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta seni;

1.4. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Program Studi Agribisnis

1.4.1 Visi PS Agribisnis

Terwujudnya PS Agribisnis yang unggul dan kompetitif dalam pengembangan dan penerapan agribisnis pada pertanian lahan basah berkelanjutan.

1.4.2 Misi PS Agribisnis

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, profesional dan kompetitif dalam pengembangan agribisnis pada pertanian lahan basah berkelanjutan;
2. Menerapkan iptek agribisnis pada pertanian lahan basah berkelanjutan melalui penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mengembangkan tata kelola dan penjaminan mutu akademik PS yang kuat dengan sistem manajemen yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil

1.4.3 Tujuan PS Agribisnis



1. Terlaksananya kegiatan pendidikan tinggi yang berkualitas, profesional dan kompetitif dalam bidang agribisnis lahan basah;
2. Terwujudnya PS Agribisnis sebagai salah satu pusat pengembangan dan penerapan iptek nasional di bidang agribisnis lahan basah ;
3. Terwujudnya tata kelola dan penjaminan mutu akademik PS yang kuat dengan sistem manajemen yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

1.4.4 Sasaran PS Agribisnis

Untuk mewujudkan visi PS yaitu: Unggul dan kompetitif dalam pengelolaan lahan sub optimal yang berwawasan agribisnis”, maka perlu ditetapkan butir-butir sasaran yang bersesuaian dengan misi dan tujuan sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Misi 1 dan Tujuan 1 maka sasarannya adalah:
 - Meningkatnya jumlah sumberdaya manusia dengan kapasitas dan kompetensi keilmuan yang sesuai dalam bidang agribisnis lahan sub-optimal;
 - Terbangunnya atmosfer akademik yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang berkualitas, profesional dan kompetitif;
 - menghasilkannya lulusan yang berkualitas, profesional, dan kompeten serta sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan.
2. Sejalan dengan Misi 2 dan Tujuan 2 maka sasarannya adalah:
 - Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup keilmuan agribisnis lahan sub-optmal;
 - Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah;
 - Terselenggaranya pertemuan ilmiah tingkat nasional yang diadakan oleh prodi.
3. Sejalan dengan Misi 3 dan Tujuan 3 maka sasarannya adalah:

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



- Terselenggaranya tata kelola dan penjaminan mutu akademik prodi
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah;
- Terselenggaranya pertemuan ilmiah tingkat nasional yang diadakan oleh prodi.



BAB II

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Agribisnis telah menjadi konsep , praktek dan objek dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam format lain agribisnis telah diterima dari pertanian dan usaha yang terkait pertanian dalam arti luas.

Agribisnis di Indonesia juga memiliki karakteristik yang unik bila dibandingkan dengan negara lain , diantaranya : (a) berbasis pertanian tropis, (b) banyak diusahakan dengan skala kecil , (c) mengikuti musim , (d) cenderung masih bersifat subsisten , (e) umumnya masih menggunakan teknologi sederhana. Penerapan konsep agribisnis pada usahatani kecil inilah yang menjadi ciri agribisnis Indonesia, disamping semakin berkembangnya agribisnis modern pada beberapa usaha skala besar. Perkembangan konsep agribisnis pada usahatani skala kecil ini menjadi salah satu usaha penciri agribisnis Indonesia

Dengan karakteristik tersebut agribisnis telah menjadi konsep sistem dan usaha dan menjadi paradigma (cara pandang) dalam pembangunan pertanian dan ekonomi. Agribisnis juga tidak hanya dilihat sebagai satu sektor mikro, tetapi menjadi sector makro yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Namun demikian agribisnis juga menghadapi tantangan yang sangat kompleks yang mencakup 2 (dua) sisi yang saling berhubungan. Sisi pertama , tantangan dari kegiatan sistem dan usaha agribisnis. Sisi lainnya , tantangan dalam Pendidikan agribisnis untuk tetap sesuai dengan perkembangan praktek agribisnis.

Tantangan yang dihadapi sistem dan usaha agribisnis utamanya mencakup beberapa hal berikut :

- 1) Peningkatan permintaan atas produk agribisnis



- 2) Kondisi petani yang masih banyak terbelenggu kemiskinan dan serba keterbatasan
- 3) Daya dukung SDA yang semakin terbatas dan tuntutan yang makin kuat terhadap kelestarian SDA tersebut
- 4) Ketidak pastian atau perubahan iklim yang ekstrim
- 5) Kondisi berbagai hal yang mempengaruhi agribisnis perkembangan secara tidak linier, serta
- 6) Implikasi berbagai tantangan tersebut kepada pendidikan agribisnis

Permintaan agribisnis akan terus menerus meningkat secara alami seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Badan pusat Statistik (BPS, 2020) mencatat rata-rata pertumbuhan penduduk Indonesian bertambah 1,2 Persen per tahun . Pertumbuhan penduduk ini akan meningkatkan pertumbuhan penduduk kelas menengah yang berkonsumsi tinggi. Namun supply domestic tidak mampu mengimbangi permintaan yang tinggi tersebut, sehingga membuka permintaan dipenuhi melalui import.

Di sisi lain peningkatan pendapatan , daya beli dan penduduk kelas menengah serta perkembangan komposisi penduduk kota dan jumlah penduduk produktif yang semakin besar memberikan dampak pada perubahan gaya hidup dan selera. Perubahan gaya hidup dan selera ini menjadi tantangan yang harus diperhatikan oleh sector agribisnis. Hal ini dapat dilihat dari produk-produk agribisnis yang di dorong untuk melakukan perubahan terutama dalam hal kemasan dan kualitas. serta permintaan yang tidak lagi seragam.

Petani merupakan salah satu pelaku agribisnis yang penting, sehingga pendekatan sistem dan usaha agribisnis adalah usaha untuk mengatasi masalah yang dihadapi petani. Luas lahan yang sempit menjadi salah satu keterbatasan bagi petani untuk mampu meningkatkan produksi dan melakukan kegiatannya secara efisien. Nilai tukar masih berada pada kisaran 95 – 110 dan terus mengalami fluktuasi ke arah negative. Tren yang cenderung menurun ini mengindikasikan bahwa terdapat penurunan kesejahteraan di rumah tangga petani, karena biaya dan input yang dikeluarkan lebih besar dari harga output yang diterima. Hal ini berlaku pada petani di semua sector.

Kelembagaan petani merupakan bagian dari subsistem penunjang agribisnis , dapat menggerakkan kegiatan usah Bersama-sama, sehingga lebih efisien dan menguntungkan . Hal ini dapat dilakukan jika petani yang memiliki lahan berdekatan dan sehamparan melakukan kegiatan usaha secara Bersama-sama, hingga pemasaran yang dilakukan melalui kelompok. Sistem montrak dan mitra dengan pelaku agribisnis lain di bidang pengolahan akan jalan jika petani diwadahi dalam bentuk kelompok atau organisasi.

2.1 Potensi PS Agribisnis Dalam Kegiatan Penelitian

2.1.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia di PS Agribisnis cukup berkualitas untuk menjamin keberlanjutan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat , serta memiliki SDM yang kompeten di bidang ilmunya. Jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh PS Agribisnis berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Dosen PS Agribisnis berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Kulifikasi Dosen	Jumlah orang	%
1	S2	8	28
2	S3	20	72
	Jumlah	28	100

Sampai saat ini program studi lanjut masih terus berjalan dengan adanya dosen yang mengikuti program doktor di dalam maupun di luar negeri dengan sumber dana dari dalam dan luar negeri.

2.1.2 Potensi bidang sarana dan prasarana



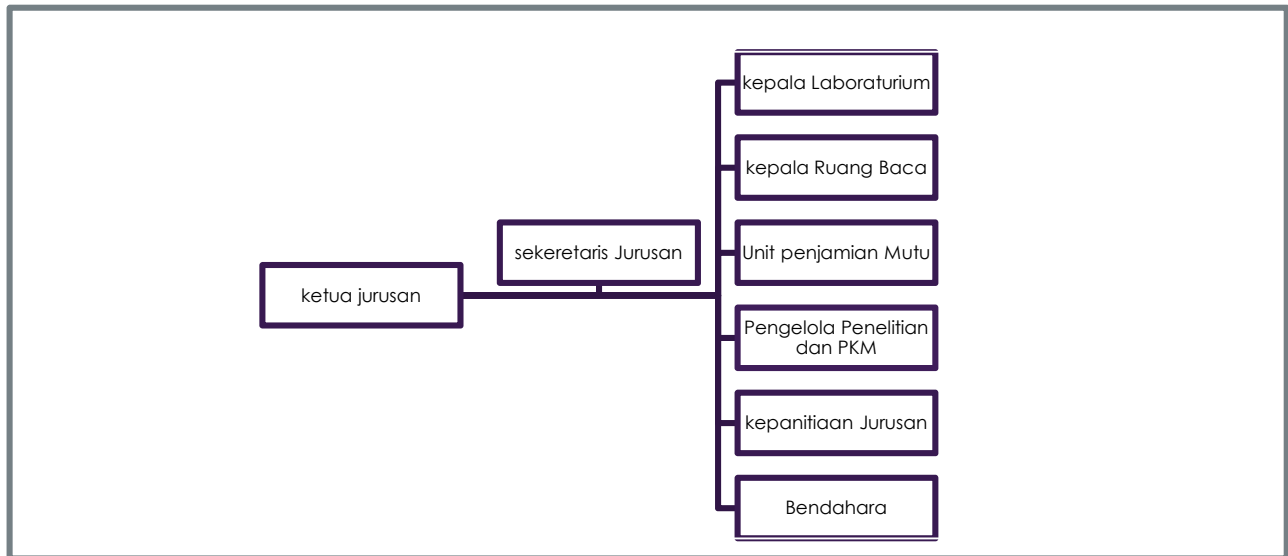
Saat ini PS Agribisnis memiliki 2 laboratorium yang digunakan untuk menunjang kegiatan Pendidikan , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti dijabarkan pada table berikut :

Tabel 2. Laboratorium dan sarana penunjang PS Agribisnis

No	Sarana dan Prasarana	kapasitas	Kondisi
1	Laboratorium Komputer	30 orang	baik
2	Laboratorium Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat	30 orang	baik
3	Ruang Baca dan analisis data	40 orang	baik
4	Desa Mitra	Tak terbatas	baik

2.1.3 Manajemen Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk pengelolaan dan pelaksanaan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PS Agribisnis berdasarkan pada Standar SPMI (Standard Penjamin Mutu Internal) Fakultas dan Universitas ,dimana dalam SPMI terdapat standard pengelolaan penelitian dan standard pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Dan juga adanya PP No.4 tahun 2014 pasal 22 (3) mengenai otonomi di bidang akademik , yang meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Struktur organisasi PS Agribisnis berdasarkan Permenristek No 43 Tahun 2015 tentang SOTK ULM. Pelaksanaan kerja di PS Agribisnis terdiri dari ketua Jurusan merangkap koordinator PS dan Sekretaris Jurusan, serta unit-unit penunjang lainnya yang secara rinci disajikan pada gambar 2 :



Gambar 2. Struktur Organisasi dan Tata Kelola PS Agribisnis

Semua kegiatan penelitian dan pengabdian PS Agribisnis dikoordinasikan dan/atau dilaksanakan oleh unit pengelola penelitian dan PKM di bawah kordinasi ketua jurusan.

2. 2 Fokus Bidang Unggulan Penelitian

Fokus bidang unggulan di lingkungan PS Agribisnis akan selalu mengikuti kebijakan, yang berkaitan dengan standar penelitian. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencantumkan 8 standar dengan kriterianya masing-masing, sebagai berikut:

1) Standar hasil penelitian, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tiding mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.



2) Standar isi penelitian, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala atau fenomena, kaidah, modul atau fustulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3) Standar proses penelitian, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan pelaksanaan dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

4) Standar penilaian penelitian, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian: a) dilakukan secara integrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel dan transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian; c) menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan pertauran di perguruan tinggi

5) Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan



kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan.

6) Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu

keselamatan kerja, Kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

7) Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti Lembaga penelitian, Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi.

8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana-dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, Kerjasama dengan Lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian dan desiminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian dan desiminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah, atau insentif kekayaan intelektual (KI).



2.3 Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat juga didasarkan pada kebijakan mengenai Standar Nasional Pendidikan yaitu berdasarkan pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional pendidikan Tinggi dan Standar Mutu Universitas Lambung Mangkurat Mengenai Standar pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 8 Standar yaitu :

- 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat. Isi pengabdian adalah kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Standar proses pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan ipteks yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya
- 4) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian pengabdian adalah proses penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terintegrasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
- 5) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu

pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

6) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

8) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.4 Skema Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain kebijakan program penelitian yang dikelola langsung oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristek-BRIN yang selanjutnya mengelompokkan berdasarkan panduan penelitian edisi XIII DRPM yang terdapat beberapa program penelitian yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, sebagai berikut, yaitu:

- 1) Penelitian Kompetitif Nasional:
 - a) Skema Penelitian Dasar
 - b) Skema Penelitian Terapan
 - c) Skema Penelitian Pengembangan
 - d) Skema Penelitian Dosen Pemula

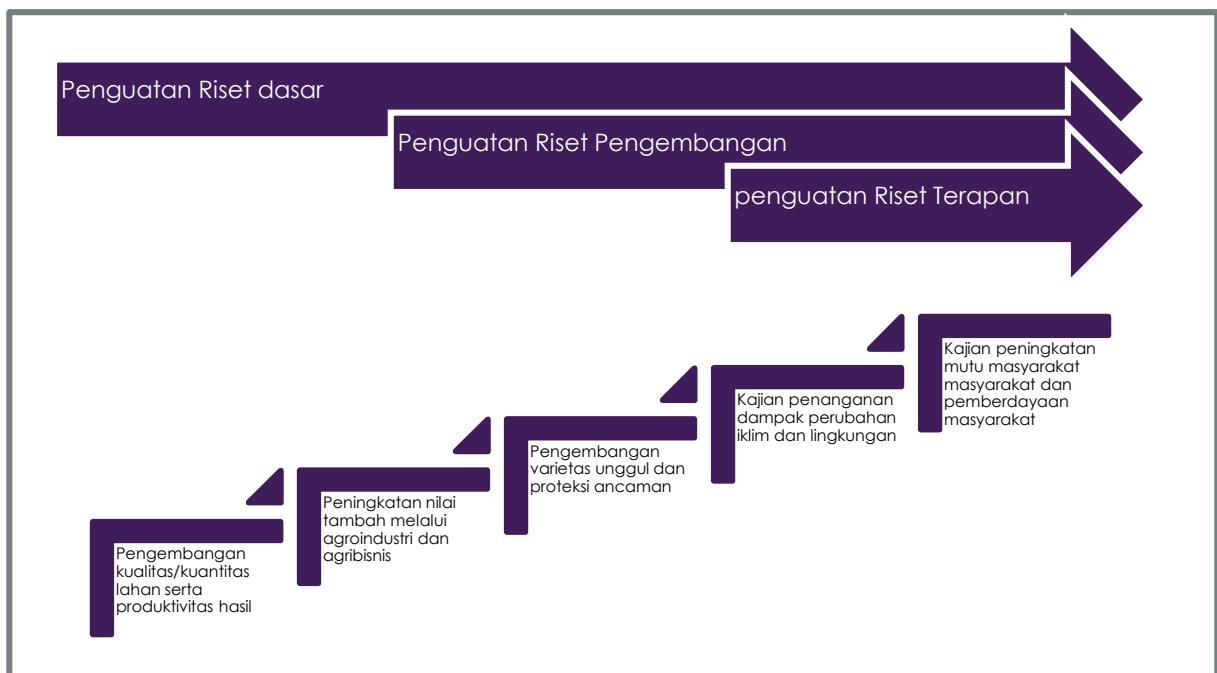


- e) Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi
- 2) Penelitian Desentralisasi:
 - a) Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
 - b) Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi
 - c) Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi
- 3) Penelitian Penugasan:
 - a) Skema Penelitian Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi
 - b) Skema Kajian Kebijakan Strategis
 - c) Skema *World Class Research*
 - d) Skema Riset Kemitraan

2.5 Roadmap Unggulan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

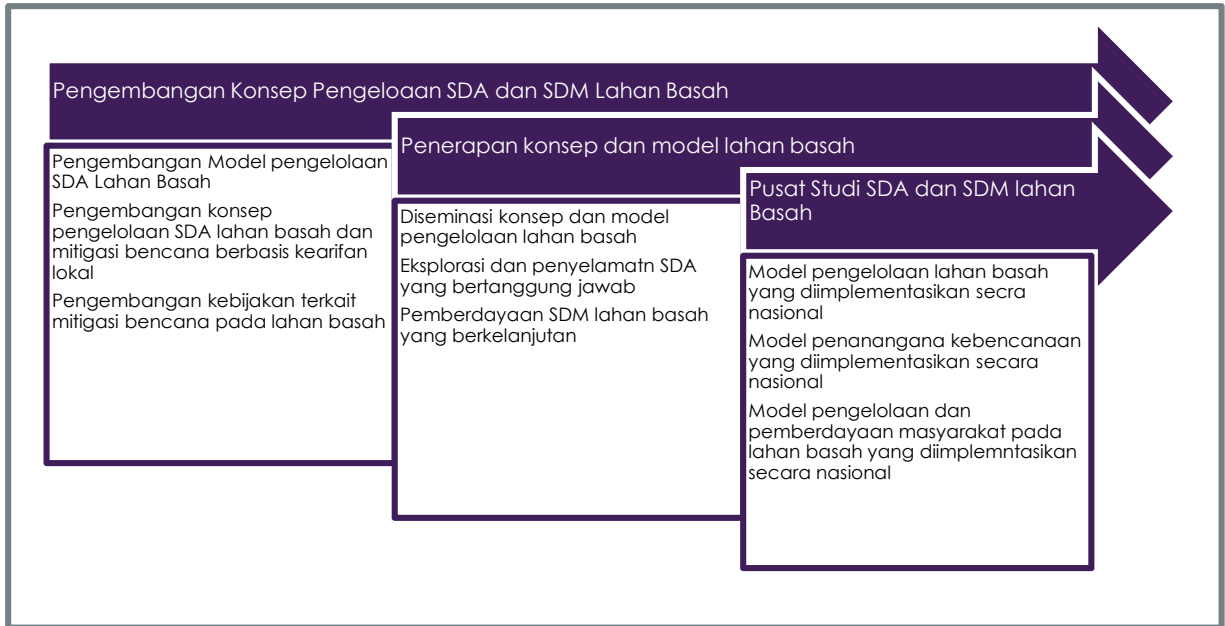
Road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PS Agribisnis dibagi menjadi 3 fokus bidang unggulan dengan penetapan tujuan jangka panjang, yaitu penelitian dan pengabdian yang berdampak secara nasional dan internasional sebagai berikut:

a. Roadmap kemandirian Pangan dan Pemberdayaan Masyarakat 2021 - 2025

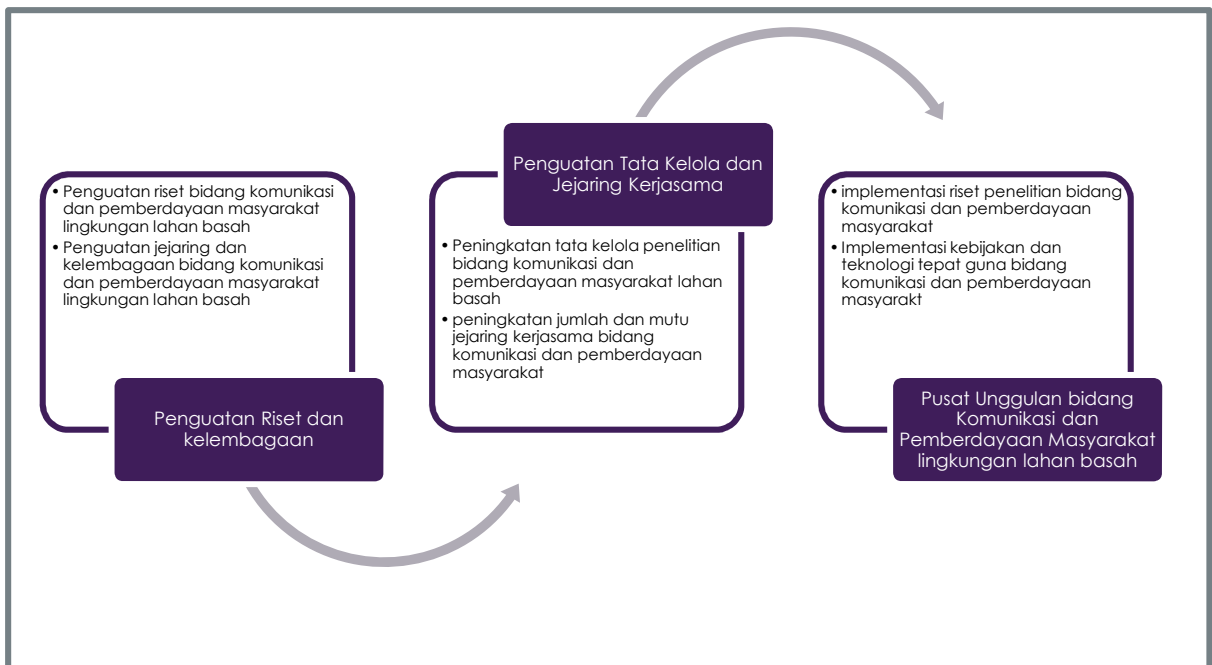




b. Roadmap Pengelolaan SDA dan Dampak Perubahan Iklim 2021-2025



c. Roadmap bidang Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Lahan Basah 2021-2025





2.6 Analisi SWOT Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PS Agribisnis

Tabel 3. Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Variabel	Kekuatan	kelemahan	Peluang	Tantangan
Sumber Daya Manusia (SDM)	- Rasio ketersediaan dosen dan riset cukup baik. - Komitmen peningkatan kualitas SDM cukup baik - Peneliti ULM memiliki ketrampilan yang cukup baik dan dapat diandalkan. - Disiplin kerja pegawai cukup tinggi. - Komitmen organisasional pegawai cukup tinggi - Motivasi kerja pegawai cukup baik - Pemberdayaan pegawai cukup baik.	- Tradisi analitik, inovatif dan kreatif masih kurang. - Tradisi metodologi empirik banyak yang masih bersifat kualitatif. - Daya saing peneliti PS Agribisnis dalam kompetisi penelitian tingkat internasional relatif rendah - Jenis kompetensi dosen dengan kualifikasi S3 sesuai bidang ilmunya masih kurang.	Terdapat program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas hasil penelitian Dosen.	- Tuntutan implementasi program riset disegerakan. - Tantangan globalisasi pendidikan yang berintikan kualitas dosen dan alumni. - Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 belum sesuai dengan kebutuhan
Sarana dan prasarana	- Kondisi infrastruktur Fakultas dan PS Agribisnis mencukupi dan dalam kondisi baik. - Komitmen peningkatan kualitas sarana-prasarana cukup baik	Kualitas sarana-prasarana untuk memfasilitasi penelitian dan pengabdian sebagian belum sesuai standar	- Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pengembangan SIM dan komunikasi melalui internet. - Perkembangan teknologi informasi	Beberapa penerbit jurnal internasional telah menetapkan standar peralatan/instrumen penelitian dengan keakuratan yang lebih tinggi.

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



			dan instrumentasi yang dapat mendukung riset.	
Struktur Organisasi dan tata kelola	▪ Struktur organisasi sudah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan yang diharapkan. ▪ Job deskripsi didasarkan pada job analisis dan diikuti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. ▪ Memiliki Pengembangan program riset unggulan Universitas yang spesifik] ▪ Atmosfir akademik yang dibangun cukup kondusif untuk mendukung proses penelitian. ▪ Komitmen peningkatan kualitas manajemen cukup baik. ▪ Pelayanan bagi semua stakeholders berlangsung secara efektif dan efisien.	▪ Pelaksanaan monitoring/evaluasi internal perlu dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. ▪ Ketersediaan data yang akurat untuk menunjang rencana pengembangan. ▪ Sistem Pelayanan kepada Peneliti masih perlu ditingkatkan. ▪ Sistem Pengendalian mutu belum berjalan dengan baik.	▪ Memiliki dan dibawah kordinasi LPPM PTN dengan kluster utama di Kalimantan Selatan. ▪ Kewenangan dan otanomi pelaksanaan Pendidikan bagi perguruan tinggi (PT).	▪ Citra PS Agribisnis di masyarakat. ▪ Tuntutan Pelayanan yang berkualitas bagi pemangku kepentingan. ▪ Tuntutan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien.

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



	▪ Universitas telah memiliki LPPM penelitian yg kredibel ▪ PS Agribisnis telah memiliki SPM Penelitian dan Implementasi penelitian sesuai dengan visi dan misi ULM.			
Jejaring Kerjasama	▪ Memiliki jejaring kerja sama dengan berbagai pihak secara regional, nasional maupun internasional. ▪ sasaran dan kebijakan organisasi dapat diukur dan dikomunikasikan dengan baik kepada stakeholders	▪ Sikap proaktif universitas dalam meningkatkan kerjasama di bidang riset dan pengabdian masih kurang. ▪ Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian secara internasional masih kurang	▪ Perkembangan kajian riset yang multi disipliner. <i>Trend</i> kesadaran masyarakat terhadap pendidikan Tinggi ▪ Pola kerjasama dengan instansi pemerintahan ▪ Pola kerjasama dengan perusahaan swasta yang mendukung aktivitas tridharma PT. ▪ Kompleksitas penanganan dan permasalahan dalam pembangunan masyarakat	▪ Tuntutan adaptasi kebijakan universitas dengan nilai-nilai kultural lokal secara arif untuk meningkatkan peran universitas dalam aspek sosial kemasyarakatan melalui riset. ▪ Kemampuan memanfaatkan peluang bisnis yang memungkinkan bagi Universitas ▪ Kerja sama dengan pihak ketiga (perusahaan swasta) sangat terbatas.

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



			▪ Pengembangan otonomi daerah secara nasional ▪ Pengembangan otonomi daerah secara nasional ▪ Terbukanya kerjasama regional dan internasional	
Sumber Daya Finansial	▪ Tingkat Kecukupan dan kekurangan anggaran riset selama 3-5 tahun terakhir ▪ Pelaksanaan riset telah berjalan dengan baik ▪ ULM dalam 3-5 tahun ini telah menjalankan program- program riset unggulan. ▪ Kesejahteraan pegawai telah menjadi perhatian pemimpin universitas	Masih kurangnya sumber pendanaan penelitian dan pengabdian yang bersumber dari sponsor swasta	▪ Pertumbuhan ekonomi yang relatif cukup tinggi. ▪ Adanya Rencana Induk Riset Nasional yang mendorong kesehatan organisasi dan otonomi. ▪ Komitmen Pemerintah terhadap pembangunan berbasis riset.	Waktu pencairan dana penelitian biasanya lambat sementara laporan kemajuan dan laporan akhir dibatasi waktunya.



BAB III

STRATEGI , ARAH PENGEMBANGAN ,SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR

3.1 Stratgegi dan Arah Pengembangan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PS Agribisnis

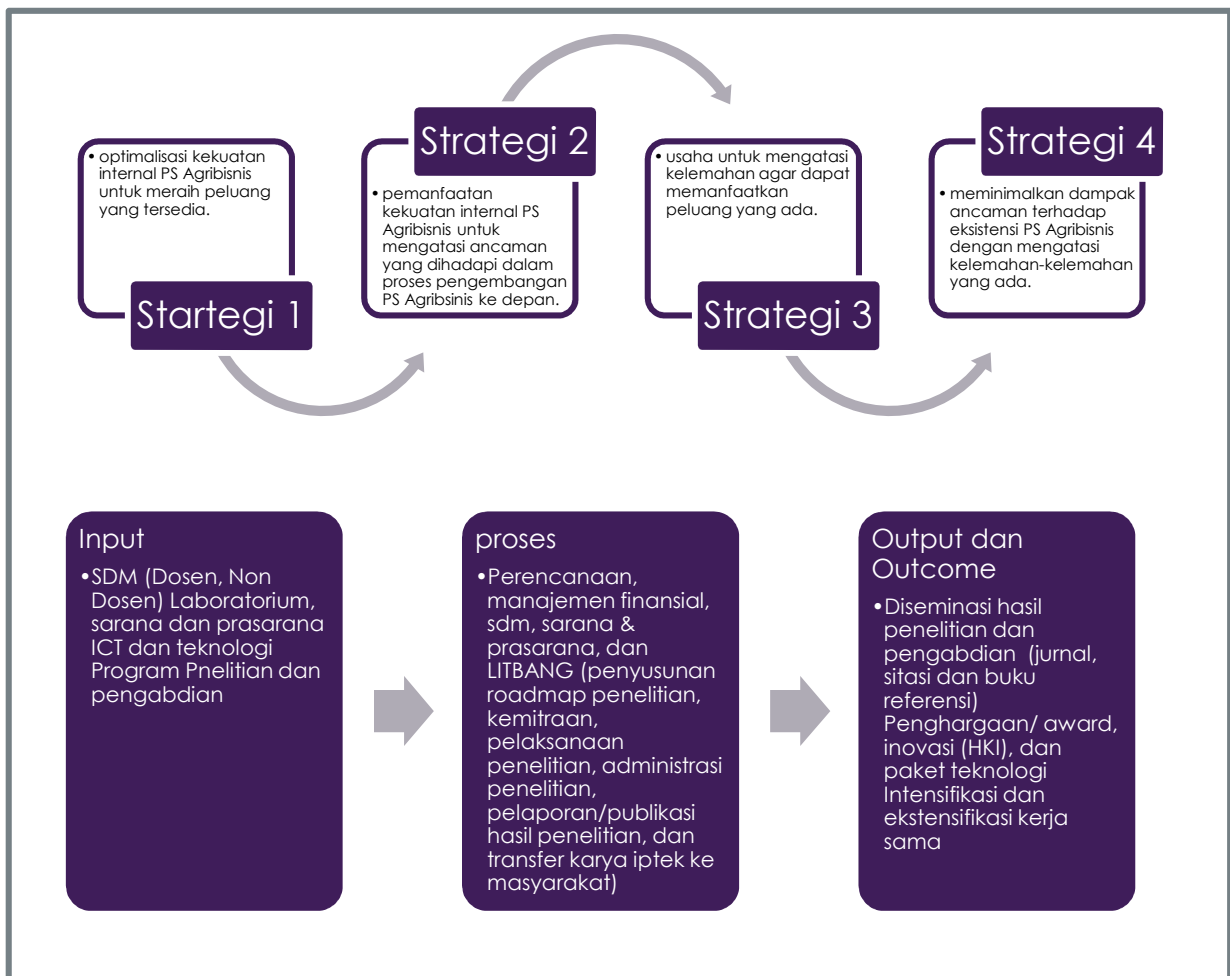
Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil penurunan dari visi dari aspek penelitian ULM selam 5 (lima) tahun ke depan. Rincian program strategis dan indikator serta target yang akan dicapai oleh PS Agribisnis dalam periode 2021-2025 disusun berdasarkan pada rencana pengembangan yang telah dirumuskan sebelumnya. Program-program tersebut kemudian dijabarkan berdasarkan masing-masing bidang yang merupakan komponen-komponen yang bila disatukan secara sinergis akan menuju dan berkesuaian dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ULM , yaitu ULM akan memposisikan diri sebagai pusat unggulan pengembangan lahan basah di tingkat nasional.

Dalam pemetaan strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat , PS Agribisnis memerlukan sumberdaya/input berupa: sumberdaya manusia (dosen, tenaga administrasi, laboran, pustakawan, dana lain-lain), laboratorium, sarana dan prasarana, ICT, teknologi dan program penelitian dan pengembangan. Output yang akan dikontribusikan pada *stakeholder* dihasilkan dari proses internal di dalam program studi yang memerlukan sumberdaya/input tersebut di atas untuk tumbuh dan berkembang. Keterkaitan antara sumberdaya/input, proses internal dan output yang dihasilkan dalam membangun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam peta strategi pengembangan PS Agribisnis.

Strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PS Agribisnis ULM disusun dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan PS

Agribisnis, serta mempertimbangan perkembangan kondisi lingkungan eksternal. Strategi-strategi tersebut diharapkan mampu membangun fondasi bagi perencanaan pelaksanaan penelitian-penelitian di PS Agribisnis pada periode-periode selanjutnya. Formulasi strategi pengembangan tersebut disusun dengan mengsinergikan komponen-komponen pada SWOT analisis seperti pada yang dijabarkan pada tabel SWOT analisis sebelumnya.

Strategi dan arah Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan secara detil pada peta arah pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat berikut :



Gambar 3. Peta Strategi dan Arah pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PS Agribisnis



3.2 Sasaran dan Indikator

Dalam menghasilkan perumusan sasaran dan indikator dari topik riset unggulan dan pengabdian kepada masyarakat diperoleh berdasarkan issue dari perkembangan kebijakan serta masalah- masalah terkait agribisnis serta kondisi masyarakat. Sasaran dan indikator penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Sasaran dan Indikator penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset dan Pengabdian	KPI
Fokus 1 :				
Kemandirian Dan Ketahanan Pangan				
Penyusutan lahan produktif dan pemanfaatan potensi lahan basah/gambut yang belum optimal dari sisi kualitas maupun kuantitas sebagai penyedia pangan di Kalimantan, serta produktivitas <i>on farm</i> dan nilai tambah yang masih rendah	a. Pengembangan teknologi pertanian sektor hulu (<i>on farm</i>) b. Pengembangan teknologi perbaikan sifat fisik, kimia, dan mikrobiologi tanah pada masing- masing tipologi lahan basah sub-optimal, termasuk lahan gambut untuk produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	a. Riset dan <i>action plant</i> teknologi perbaikan kualitas lahan (fisika, kimia, dan biologi) untuk lahan basah sub-optimal yang sesuai dengan kemampuan adopsi petani setempat. b. Rekomendasi teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura dan	- Manajemen dan reklamasi lahan dan tanah terdegradasi - Pengembangan sistem pertanian berlanjut dengan pengembangan manajemen agroekosistem menuju <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP). - Pengembangan sistem pertanian organik	1. Penambahan luas areal lahan basah sub optimal yang dikelola secara produktif oleh petani 2. Peningkatan jumlah KK petani pelaku produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan di lahan basah sub-optimal 3. Pengurangan dosis aplikasi pupuk

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



	c. Pengembangan teknologi pengelolaan lahan basah/gambut terpadu dan berkelanjutan d. Penyusunan road map agribisnis untuk jangka menengah dan jangka panjang dapat para pemangku kepentingan mengambil kebijakan dan strategi	perkebunan pada lahan basah sub-optimal. c. Rekomendasi teknologi pengelolaan hara tanaman dari berbagai sumber bahan alami dan mikroba penambat hara (nitrogen dan fosfor) untuk mengurangi aplikasi pupuk kimia/sintetik d. Rekomendasi hasil identifikasi, karakterisasi dan inventarisasi teknik konservasi lahan-lahan basah sub-optimal yang potensial untuk produksi tanaman pangan. e. Rekomendasi kebijakan subsidi pupuk dan kebijakan pengembangan industri pupuk organik. f. Rekomendasi pengembangan teknologi infrastruktur pendukung	- o Survei tanah, evaluasi lahan dan alih guna lahan dan pemetaan lahan pertanian berdasarkan nilai ekonomi - o Evaluasi kesesuaian lahan bagi varietas unggul berdaya hasil dan kualitas tinggi, toleran faktor abiotik dan biotik - o Pengembangan agen hayati, pestisida nabati, pupuk hayati dan pupuk organik - o Pengembangan instrumen ekonomi untuk konservasi lahan pertanian - o Analisis kebijakan pertanian berlanjut dan analisis ekonomi sumber daya dan lingkungan - o Kajian teknik pengelolaan lahan gambut menggunakan pendekatan daerah tangkapan air terpadu yang sesuai dengan kondisi setempat.	kimia/sintetis (10%) per satuan luas lahan per musim tanam dengan tidak menurunkan produktivitas. 4. Teratasinya kendala- kendala non teknis dalam pengembangan lahan sub-optimal untuk budidaya pertanian 5. Paket teknologi pengelolaan pertanian lahan basah di Kalimantan Selatan. 6. Rekomendasi kualitas air untuk budi daya ikan di lahan basah. 7. Tersedianya <i>road map</i> agribisnis untuk jangka menengah dan jangka panjang yang sesuai dengan potensi daerah dan kondisi lingkungan daerah
--	--	--	--	---

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



		pertanian lahan basah	o Kajian pengelolaan air baku untuk tambak di Kalimantan Selatan	
Rendahnya ketersediaan varietas benih/bibit unggul: tanaman pangan, jenis dan varietas ternak dan ikan spesifik yang toleran dan dapat beradaptasi baik pada kondisi spesifik masing-masing jenis lahan gambut/lahan basah	a. Pengembangan teknologi pertanian sektor hulu (<i>on farm</i>) b. Pengembangan kualitas dan kuantitas ketersediaan varietas benih/bibit unggul: tanaman pangan, jenis dan varietas ternak dan ikan spesifik yang toleran dan dapat beradaptasi baik pada kondisi spesifik lahan gambut/lahan basah	a. Inventarisasi jenis tanaman pertanian spesifik untuk lahan basah. b. Pengembangan jenis ternak dan makanan ternak untuk lahan basah c. Pengembangan spesies ikan yang mampu beradaptasi di lahan basah	▪ Kajian inventarisasi jenis varietas benih/bibit tanaman pangan/hortikultura jenis ternak, dan/atau spesies ikan spesifik yang toleran dan dapat beradaptasi baik pada kondisi spesifik masing-masing jenis lahan gambut/lahan basah ▪ Kajian budidaya varietas benih/bibit tanaman pangan/hortikultura jenis ternak, dan/atau spesies ikan yang toleran dan dapat beradaptasi dengan baik pada kondisi lahan gambut/lahan basah	1. Tersedianya inventarisasi dan varietas unggul untuk pertanian lahan basah. 2. Tersedianya paket teknologi budidaya ternak dan pakan ternak yang sesuai dengan kondisi lahan basah di Kalimantan Selatan 3. Tersedianya paket teknologi budidaya ikan yang sesuai dengan kondisi lahan basah di Kalimantan Selatan
Perubahan iklim dan periode musim yang semakin tidak menentu menyebabkan pola	1. Perlindungan dan peningkatan fungsi lahan gambut sebagai	a. Pengembangan model prediksi perubahan iklim	o Kajian pembuatan sistem informasi dan pengembangan	1. Tersedianya model yang dapat

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



tanam dan estimasi produksi pertanian, persediaan stok pangan menjadi sulit diprediksi dengan baik	penyerap dan penyimpan karbon serta adaptasi perubahan iklim	terhadap produksi tanaman pangan b. Permodelan respon tanaman pangan terhadap perubahan iklim c. Pengembangan pola pertanian, peternakan dan perikanan terhadap emisi dan penyerapan karbon	model prediksi perubahan iklim terhadap produksi tanaman pangan. - o Kajian pembuatan sistem informasi dan pengembangan model respon tanaman pangan terhadap perubahan iklim. - o Kajian pengembangan model pola pertanian, peternakan dan perikanan terhadap emisi dan penyerapan karbon.	diandalkan dalam memprediksi pola distribusi hujan 2. Tersedianya Model prediksi pola tanam untuk mengantisipasi gagal panen 3. Tersedianya informasi pengaruh pola pertanian, peternakan dan perikanan terhadap emisi dan penyerapan karbon
Masih rendahnya peningkatan nilai tambah, mutu, standarisasi, kontinuitas, serta diversifikasi produk olahan hasil pertanian, termasuk peternakan, perikanan, dan perkebunan.	1. Pengembangan teknologi pertanian sektor hilir (<i>off farm</i>) 2. Pengembangan teknologi produksi produk hasil pertanian dengan fokus pada peningkatan tambah, konsistensi mutu, standarisasi, kontinuitas, serta diversifikasi produk melalui sistem industri yang berkelanjutan	1. Pengembangan teknologi proses produk hasil pertanian 2. Pengembangan sistem manajemen produksi yang kompatibel dengan sumber daya masyarakat 3. Pengembangan diversifikasi produk 4. Pengembangan model pengelolaan	- Riset pengembangan teknologi proses untuk produktivitas, efisiensi, standarisasi, dan peningkatan nilai tambah - Riset pengembangan diversifikasi produk - Riset pengembangan aspek pemasaran produk dan aspek terkait	1. Tersedianya paket-paket teknologi pengembangan proses produksi dalam menunjang produktivitas, efisiensi, standarisasi, dan peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian 2. Tersedianya model-model sistem

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



		lingkungan industri pengolahan yang berkelanjutan	- Riset pengembangan sistem manajemen produksi - Riset pengembangan model pengelolaan lingkungan industri pengolahan yang berkelanjutan	manajemen produksi, pemasaran, dan pengelolaan lingkungan industry yang berkelanjutan 3. Tersedianya paket teknologi proses produk baru
Fokus 2 Pengelolaan SDA dan Dampak Perubahan Iklim				
karakteristik lahan basah khas Kalimantan Selatan	a. Landasan pemikiran mengenai tipikal lahan basah khususnya di wilayah Kalimantan Selatan menjadi dasar dalam melakukan kegiatan pengelolaan b. Pemahaman secara komprehensif mengenai lahan basah yang mencakup wilayah teresterial dan akuatik	Inventarisasi dan karakterisasi lahan basah yang tersebar di Kalimantan Selatan yang mencakup daerah aliran sungai, rawa, reservoir dan pesisir	- o Proses-proses fisika, kimiawi dan biologi yang berlangsung di lingkungan lahan basah - o Struktur lingkungan yang meliputi geomorfologi, hidrologi, kualitas tanah dan perairan serta flora dan fauna	Jumlah dan jenis kawasan lahan basah yang teridentifikasi secara komprehensif disertai profil karakteristik yang dimilikinya
Potensi lahan basah secara ekologis dan ekonomis serta valuasinya	Luasan, zonasi dan jenis-jenis jasa lingkungan yang tersedia di lingkungan lahan basah	a. Pemetaan kawasan lingkungan lahan basah b. Sektor-sektor kegiatan	o Potensi dan nilai ekonomi dari penyediaan pangan dan	Potensi dan nilai ekonomi lingkungan lahan basah

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



		pembangunan yang dapat dikembangkan pada lingkungan lahan basah c. Kalkulasi nilai ekonomi dari potensi lingkungan yang tersedia menjadi untuk melakukan kegiatan eksplorasi dan pemanfaatannya	besaran cadangan air ○ Ketersediaan stok karbon ○ Sumber plasma nutfah ○ Struktur lingkungan lahan basah dalam mencegah bahaya banjir, kekeringan dan pencemaran dan gelombang laut ○ Kelimpahan dan keanekaragaman hayati di lingkungan lahan basah ○ Nilai ekonomi dari kegiatan di sektor pembangunan seperti pariwisata, pertambangan, pelayaran, perdagangan, dan sebagainya	
kerusakan lingkungan baik tropogenik (alami) maupun antropogenik (campur tangan manusia)	a. Lahan basah merupakan wilayah yang rentan akan kerusakan dan pencemaran karena berdekatan dengan aktifitas manusia b. 2. Wilayah perairan di lahan basah rawan	a. Pengkajian karakteristik bencana di lingkungan lahan basah dan upaya penanggulangannya b. Pengendalian aktifitas manusia yang dapat merusak	○ Penilaian beban pencemaran dan tingkat degradasi lingkungan ○ Kebakaran lahan gambut dan upaya penanggulangannya	Terjaganya kesehatan lingkungan dan meningkatnya kualitas lingkungan lahan basah

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



	menjadi lokasi pembuangan limbah hasil aktifitas manusia	dan mencemari lingkungan	secara teknis dan sosial budaya - o Penanggulangan sampah plastik, limbah pestisida kegiatan pertanian serta limbah buangan industri di kawasan pesisir - o Pengrusakan ekosistem oleh alih fungsi lahan dan eksploitasi sumberdaya yang tidak ramah lingkungan	
Fokus 3				
Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Lahan Basah				
berkembangnya system teknologi informasi komunikasi	Pengembangan system dan framework perangkat lunak berbasis open source	Riset pengembangan system dan framework perangkat lunak berbasis open source	- o System teknologi informasi komunikasi pendukung e-government - o System teknologi informasi komunikasi pendukung e-business - o System teknologi informasi komunikasi pendukung e-health - o Framework untuk menunjang industry kreatif	1. Teknologi untuk informasi dan komunikasi untuk mendukung masyarakat agribisnis 2. System teknologi informasi komunikasi yang mendukung UMKM 3. System teknologi informasi komunikasi yang

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



				mendukung supply chain bisnis System transaksi elektronik 4. System teknologi informasi komunikasi yang mendukung pemberdayaan masyarakat 5. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi untuk desain dan engine pendukung industry kreatif dan konservasi budaya
pendukung bidang teknologi informasi komunikasi	Pengembangan pendukung bidang teknologi informasi komunikasi	Riset pengembangan pendukung bidang teknologi informasi komunikasi	○ Riset kebijakan pendukung bidang teknologi informasi komunikasi ○ Riset social humaniora pendukung bidang teknologi informasi komunikasi	1. Regulasi/kebijakan yang mengatur sertifikasi dan standarisasi dalam bidang teknologi informasi komunikasi 2. Regulasi/kebijakan dalam pemanfaatan frekuensi radio dan penataan

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



				spectrum frekuensi radio 3. Integrasi system basis data riset 4. Riset penggunaan internet sehat dan produktif 5. Riset pemanfaatan teknologi informasi komunikasi untuk percepatan dan perluasan pengembangan ekonomi daerah serta mengatasi kesenjangan digital serta kesetaraan akses teknologi
Tranformasi masyarakat tradisional ke masyarakat industri	Perilaku masyarakat aktif, kreatif dan inovatif mengatasi persoalan strategis daerah	Riset perilaku masyarakat aktif, kreatif dan inovatif mengatasi persoalan strategis daerah	- o Pemetaan dan pengembangan Pendidikan IPTEKS yang mendukung pembangunan daerah - o Penerapan teknologi mengatasi persoalan pangan, energi dan maritime yang menguatkan usaha ekonomi masyarakat dan SDM	1. Publikasi ilmiah, desain penyediaan IPTEKS 2. Publikasi ilmiah, prototype, desain dan rekomendasi kebijakan 3. Publikasi ilmiah, prototype, desain dan perbaikan kebijakan

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



			o Pelindungan keluarga, perempuan dan anak	
Perkembangan teknologi di masyarakat daerah yang minim	Inovasi kelembagaan penerapan teknologi dengan distribusi nilai tambah yang berguna dan adil	Riset Inovasi kelembagaan penerapan teknologi dengan distribusi nilai tambah yang berguna dan adil	- o Peraturan dan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah dan desa - o Hilirisasi kelembagaan teknologi dalam pembangunan daerah dan desa - o Kebijakan pengembangan lahan basah di daerah - o Pengembangan jejaring kerja sama antar lembaga pemerintah, swasta dan lembaga social	1. Publikasi ilmiah dan rumusan penyempurnaan peraturan 2. Publikasi ilmiah, prototype, desain dan rekomendasi perbaikan kebijakan 3. Publikasi ilmiah, jejaring kolaborasi konsorsium penyediaan SDM IPTEKS
pembangunan pada masyarakat daerah	Penguatan akses masyarakat dan penataan pengelolaan sumberdaya lahan basah berkelanjutan	Riset Penguatan akses masyarakat dan penataan pengelolaan sumberdaya lahan basah berkelanjutan	- o Reforma agrarian berbasis komunitas diberbagai ekosistem - o Evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengaturan akses sumberdaya air, lahan dan hutan - o Penguatan kelembagaan	1. Publikasi ilmiah, prototype, desain dan rekomendasi perbaikan kebijakan 2. Publikasi ilmiah, prototype, desain dan metode reforma agrarian 3. Publikasi ilmiah dan kebijakan penanggulangan

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



			pembangunan daerah ○ Solusi bisnis dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat berbasis pengelolaan sumberdaya air, lahan dan hutan	kemiskinan dan pengaturan akses 4. Publikasi ilmiah dan kelembagaan pembangunan daerah 5. Publikasi ilmiah dan pengembangan usaha ekonomi masyarakat
Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terbatas	Manajemen protocol krisis pangan, energi, air dan resolusi konflik	Riset manajemen protocol krisis pangan, air dan resolusi konflik	○ Pengembangan manajemen protocol krisis pangan ○ Pengembangan manajemen protocol krisis energi ○ Pengembangan mekanisme resolusi konflik	1. Publikasi ilmiah dan naskah akademik kebijakan 2. Publikasi ilmiah dan naskah akademik peraturan
Tata kelola pembangunan daerah dan desa	Pengembangan indicator pembangunan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat	Riset pengembangan indicator pembangunan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat	○ Indicator pembangunan daerah dan desa ○ Indicator pemerataan dan kesejahteraan masyarakat daerah ○ Peta kerentanan daerah dan desa	1. Publikasi ilmiah dan rekomendasi perbaikan kebijakan 2. Publikasi ilmiah dan rekomendasi kebijakan

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



			o Indeks vitalitas social menurut daerah dan desa	
--	--	--	---	--



BAB IV RENCANA PENDANAAN

Mekanisme pendanaan akan dikembangkan sedemikian rupa, sehingga dapat berfungsi sebagai dana yang dapat diprediksi dan memungkinkan untuk direalisasikan bagi kepentingan implementasi strategi. Mekanisme pendanaan ini dapat berupa kumpulan dari sumberdaya keuangan, dengan berdasarkan skema yang dapat dikelola secara bersama. Di bawah payung strategi ini mekanisme dan opsi-opsi untuk meningkatkan kemungkinan mendapatkan dana yang kontinyu untuk implementasi strategi ini akan terus menerus digali dan dikembangkan.

Adapun sumberdana penelitian dapat diperoleh antara lain dari hibah riset swasta, pemerintah dan kerja sama institusi. Adapun estimasi distribusi dan persentase dana penelitian selama periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sumber Pendanaan

Fokus penelitian dan pengabdian	Tahun pelaksanaan dan persentasi Dana (%)					Sumber Dana
	2021	2022	2023	2024	2025	
Kemandirian dan ketahanan pangan	40	40	40	40	40	Ristek-BRIN/PNBP/Pem da/ Instansi lain yang terkait
Pengelolaan SDA dan dampak perubahan iklim	25	25	25	30	30	Ristek-BRIN/PNBP/Pem da/ Instansi lain yang terkait
Komunikasi dan pemberdayaan masyarakat	35	35	35	30	30	Ristek-BRIN/PNBP/Pem da/ Instansi lain yang terkait



BAB V PENUTUP

Dengan terlaksananya Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PS Agribisnis ini , maka penelitian unggulan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi dapat terus berlanjut dengan adanya dukungan dari berbagai *stakeholder* baik dari dalam maupun luar lingkungan PS Agribisnis ULM . Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada

Dampak dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah didapatnya dengan luaran berkualitas tentu tidak hanya pengakuan atas kompetensi dosen bersangkutan, tetapi juga penilaian positif terhadap PS Agribisnis , Fakultas pertanian dan ULM. Lulusan PS Agribisnis tentu akan diakui oleh pengguna dan dapat dengan mudah mendapat atau bahkan lebih dari itu, menciptakan lapangan pekerjaan yang mensejahterakan masyarakat luas

Semoga dengan adanya Roadmap ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat di PS Agribisnis agar produk-produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan maupun bagi fakultas dan Universitas.



REFERENSI

Rencana Induk pengembangan (RIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 – 2024. 2020. LPPM ULM

Evolusi Pendidikan Tinggi Agribisnis. 2018. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. IPB University.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud no 3 Tahun 2020. 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI